

---

**Pengenalan Dasar *Artificial Intellengence* di Era Digitalisasi di SMK Sampang*****Basic Introduction to Artificial Intelligence in the Era of Digitalization at Vocational High School Sampang*****Elvin Nury Khirdany<sup>\*</sup>, Rokip<sup>2</sup>, Fatimatuz Zahrah<sup>3</sup>, Faisol<sup>4</sup>**<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa, SampangKorespondensi Penulis : [elvinnury19@gmail.com](mailto:elvinnury19@gmail.com)\*

---

**Article History:**

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Published: Agustus 30, 2024;

**Keyword:**Artifial Intellegence,  
digitalization,  
SMK

**Abstract:** *Technology in the era of revolution 4.0 is no longer a foreign object in society but has become something that almost all human activities involve technology. However, there is a problem, namely that many of the younger generation do not know about artificial intelligence. The lack of knowledge and examples of artificial intelligence applications can be an obstacle for the younger generation to start studying artificial intelligence from an early age. Therefore, training regarding artificial intelligence needs to be socialized to students at Vocational High School Sampang so that they understand the scope and application of artificial intelligence. The method used in this community service uses survey, lecture and discussion methods. It is hoped that this socialization will provide openness for teenage students to understand and utilize quality technology. This community service provides benefits both for service partners or participants and for service members, including: (1) increasing knowledge related to generation Z, namely technological developments with the presence of artificial intelligence; and (2) after attending the training, participants expressed a high level of satisfaction with the implementation.*

---

**Abstrak**

Teknologi di era revolusi 4.0 bukan lagi benda yang asing di tengah-tengah masyarakat akan tetapi menjadi sesuatu yang hampir semua aktifitas manusia melibatkan teknologi. Namun terdapat masalah yaitu generasi muda banyak yang belum mengetahui kecerdasan buatan. Masih minimnya pengetahuan dan contoh-contoh aplikasi kecerdasan buatan dapat menjadi hambatan bagi generasi muda untuk mulai mempelajari kecerdasan buatan sejak dini. Oleh karena itu pembekalan mengenai kecerdasan buatan perlu disosialisasikan kepada para siswa-siswi SMKN 2 Sampang agar mereka memahami lingkup dan aplikasi ilmu dari kecerdasan buatan tersebut. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *survey*, ceramah dan diskusi. Sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan keterbukaan kepada siswa remaja untuk memahami dan memanfaatkan teknologi yang berkualitas. Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat baik bagi mitra atau peserta pengabdian maupun bagi pengabdian, diantaranya: (1) bertambahnya pengetahuan berkaitan dengan generasi Z yakni perkembangan teknologi dengan adanya kecerdasan buatan; dan (2) setelah mengikuti pelatihan, peserta menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan.

**Kata Kunci:** Kecerdasan buatan, digitalisasi, SMK.**1. PENDAHULUAN**

Inovasi-inovasi baru bermunculan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi 4.0 yang sangat berpengaruh dalam semua sektor kehidupan khususnya sektor pendidikan yang mengakibatkan sebagian orang menangkap kesempatan ini melahirkan suatu gagasan dalam menyajikan pembelajaran yang lebih menarik yang berbasis teknologi (Astuti et.al., 2019). Salah satu teknologi yang mewakili potensi yang sangat

baik kedepannya di dalam dunia pendidikan adalah teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) (Chassignol et.al., 2018).

Kecerdasan buatan merupakan cabang ilmu dari bidang ilmu komputer yang berusaha untuk menanamkan kecerdasan layaknya seperti manusia kepada mesin (Kaplan & Haenlen, 2019). *Artificial Intelligence* (AI) atau biasa disebut sebagai kecerdasan buatan, yang berarti AI diciptakan untuk dapat meniru perilaku dan pemikiran manusia sehingga AI mampu mengerjakan berbagai tugas yang seharusnya hanya dapat dilakukan oleh manusia (Astutik et al, 2023). Kecerdasan buatan merupakan sebuah sistem yang dikembangkan untuk mampu melakukan tugas selayaknya manusia, seperti persepsi visual, pengenalan suara, terjemahan antar bahasa dan pengambilan Keputusan (Putri & Permana, 2020). Beberapa aplikasi kecerdasan buatan yang sudah digunakan pada iPhone atau Android yaitu pengenalan suara (Ahmad, 2017). Berbagai algoritma pada kecerdasan buatan, machine learning, dan deep learningcukupsulit dipahami terlebih bagi merekayang baru mengetahuinya, seperti aplikasi yang umum pada computer vision(CV) dan Natural Language Processing (NLP) (Chen et.al., 2022)

Kecerdasan buatan saat ini memiliki banyak manfaat dan di masa yang akan datang, namun generasi muda banyak yang belum mengetahui kecerdasan buatan, maka setelah berdiskusi dengan pihak sekolah, maka pengabdian perlu memberikan pengetahuan dan contoh-contoh aplikasi kecerdasan buatan, agar generasi muda dibekali pengetahuan dan dapat mulai mempelajari kecerdasan buatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakatyang baru dilaksanakan oleh prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, berupa pengenalan Kecerdasan Buatan kepada siswa-siswi kelas 10 dari berbagai konsentrasi yang terdapat pada SMKN 2 Sampang.

Sampai saat ini, teknologi kecerdasan buatan (AI) banyak bermanfaat bagi lembaga pendidikan untuk menaikkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, memberikan gambaran pendapatan dan pengeluaran yang lebih komprehensif meningkatkan kemampuan untuk menjawab pertanyaan dengan cepat (Raup et.al., 2022). Melibatkan kelompok siswa diharapkan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meingkatkan literasi digital dan mempersiapkan masyarakat menghadapi perubahan signifikan yang diakibatkan oleh revolusi kecerdasan buatan. PKM ini juga diharapkan dapat membangun kesadaran akan dampak sosial, ekonomi dan etika terkait penggunaan teknologi kecerdasan buatan di kehidupan sehari-hari (Ningsih et.al., 2023).

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi penggunaan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) di era digitalisasi saat ini. Sasaran sosialisasi ini adalah siswa kelas X di SMK Negeri 2 Sampang. Metode pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.** Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode	Tahap Kegiatan
Ceramah	Penyampaian materi pelatihan
Demonstrasi	Menunjukkan beberapa contoh-contoh kecerdasan buatan ( <i>Artificial Intelligence</i> ) dalam kehidupan sehari-hari
Tanya Jawab	Diskusi dan tanya jawab, guna memberikan kesempatan pada peserta pelatihan untuk bertanya terkait materi yang telah dipaparkan
Evaluasi	Peserta melakukan <i>review</i> dengan menjelaskan kembali tentang materi dasar-dasar pengenalan <i>artificial intelligence</i>

## 3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2024 bertempat di SMK Negeri 2 Sampang pada pukul 08.30 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa program studi S1 Bisnis Digital sebanyak 2 orang. Kegiatan ini juga diikuti oleh siswa-siswi dan guru. Kegiatan ini meliputi pemaparan materi, diskusi dan konsultasi.

Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini sebanyak 40 orang. Peserta sangat antusias saat kegiatan berlangsung dari hasil diskusi didapatkan hampir semua pelajar belum banyak mengetahui tentang pemanfaatan teknologi khususnya pada kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Peserta juga sharing informasi terkait perkembangan teknologi di era digitalisasi ini. Peserta PKM juga saat antusias saat kegiatan pemaparan materi berlangsung dan banyak sekali pertanyaan yang disampaikan. Peserta juga mengharapkan kegiatan seperti ini rutin diadakan.

## 4. DISKUSI

*Artificial Intelligence* sampai saat ini banyak bermanfaat bagi lembaga pendidikan untuk menaikkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, memberikan gambaran pendapatan dan pengeluaran yang lebih komprehensif meningkatkan kemampuan untuk menjawab pertanyaan dengan cepat (Raup et.al., 2022). Salah satu keuntungan utama dari penggunaan *artificial intelligence* adalah efisiensi, seperti dapat melakukan tugas-tugas yang lebih cepat dan lebih akurat daripada manusia. Contohnya termasuk pengolahan data, analisis

risiko, dan pengambilan keputusan. Selain itu, *artificial intelligence* juga dapat membantu manusia untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berbahaya atau tidak mungkin dilakukan oleh manusia (Misniwati, 2023). Kemudahan yang ditawarkan dalam teknologi informasi dapat menghadirkan koneksi antara pribadi atau kelompok yang satu dengan yang lainnya dalam dunia kerja. Hal ini dapat mereka lakukan tanpa memandang jarak dan waktu, mereka dapat mengupdate informasi kapanpun mereka inginkan (Khirdany, 2023). Kegiatan pertama adalah memaparkan materi dasar-dasar *artificial intelligence*. Berikut merupakan foto saat pemaparan materi, dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



**Gambar 1.** Pemaparan Materi *Artificial Intelligence* di SMKN 2 Sampang, 2024

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, siswa sangat antusias dalam mendengarkan saat penjelasan materi sedang berlangsung, dan sangat antusias saat mempraktikkan langsung. Penyampaian materi menjelaskan dasar-dasar konsep pada *artificial intelligence* meliputi; (a) pengertian *artificial intelligence*; (b) metode-metode yang digunakan untuk *artificial intelligence*; (c) contoh *artificial intelligence* dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan kecerdasan buatan dalam pendidikan juga memungkinkan pendekatan pembelajaran adaptif. *Artificial intelligence* dapat secara *real-time* mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa dan menyesuaikan konten pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi maksimal mereka dan mengatasi kesulitan dengan lebih efektif (Liriwati, 2023). Rasa antusias siswa tidak hanya saat mendengarkan materi namun juga pada sesi tanya jawab. Salah satu siswa menanyakan resiko penggunaan *artificial intelligence* pada pendidikan yang sering digunakan sebagai mencari jawaban secara cepat. Pertanyaan menjadi point penting, karena banyaknya siswa saat ini sangat bergantung kepada *artificial intelligence* untuk mendapatkan jawaban tanpa harus membaca buku atau artikel-artikel yang relevan. Terakhir adalah evaluasi dan foto bersama pada Gambar 2 berikut:



**Gambar 2.** Foto Bersama Kegiatan PKM di SMKN 2 Sampang, 2024

Saat evaluasi berlangsung siswa bisa menjelaskan kembali terkait materi yang telah disampaikan oleh pemateri dan memberikan ide-ide pemikiran terkait penggunaan *artificial intelligence* secara bijak. Hasil kegiatan PKM ini diharapkan mendapatkan ilmu tentang pemanfaatan teknologi khususnya pada kecerdasan buatan (*artificial Intelligence*) dan menambah wawasan mereka bahwa perkembangan di era saat ini terus selalu berkembang.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemanfaatan teknologi di era digitalisasi melalui kecerdasan buatan. Kegiatan pengabdian ini disambut baik oleh pelajar dan guru-guru. Secara eksplisit, kegiatan PKM ini memberikan tambahan pengetahuan (mendapatkan penjelasan teoritis) dan referensi pengalaman (mendapatkan penjelasan praktis dari mitra PKM) kepada para peserta yang sudah tidak lepas dari teknologi. Kecerdasan buatan saat ini memiliki banyak manfaat dan di masa yang akan datang sehingga dengan adanya pengabdian ini diharapkan agar generasi muda dibekali pengetahuan dan dapat mulai mempelajari kecerdasan buatan.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru-guru di SMK Negeri 2 Sampang karena telah mengizinkan dan membantu dalam proses pelaksanaan pengabdian masyarakat serta memberikan fasilitas yang mendukung kepada kami sehingga dapat terlaksananya kegiatan PKM ini dengan lancar. Kedua Penulis mengucapkan terimakasih bagi Rektor dan LPPM Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang yang telah mendukung atas pengabdian masyarakat ini serta mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, A. (2017). Mengenal Artificial Intelligence, Machine Learning, & Deep Learning. *Jurnal Teknologi Indonesia*, 1, 1–6.
- Astuti, A., Waluya, S. B., & Asikin, M. (2019). Strategi pembelajaran dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2(1), 469-473.
- Astutik, E. P., Ayuni, N. A., & Putri, A. M. (2023). Artificial intelligence: Dampak pergeseran pemanfaatan kecerdasan manusia dengan kecerdasan buatan bagi dunia pendidikan di Indonesia. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(10), 31-40.
- Chassignol, M., Khoroshavin, A., Klimova, A., & Bilyatdinova, A. (2018). Artificial Intelligence trends in education: a narrative overview. *Procedia Computer Science*, 136, 16-24.
- Chen, X., Xie, H., & Tao, X. (2022). Vision, status, and research topics of Natural Language Processing. *Natural Language Processing Journal*, 1(1), 1–7. doi: <https://doi.org/10.1016/j.nlp.2022.100001>
- Kaplan, A. & Haenlein, M. (2019). Siri in my hand : Who's The Fairest in the land ? On the interpretations illustration, and implications of Artificial Intelligence. *Business Horizons*, 62(1), 15-25. doi: <http://doi.org/10.1016/i.bushor.2018.08.04>
- Khirdany, E. N. (2024). Efektivitas Penggunaan Website Di Desa Sebagai Layanan Informasi Untuk Masyarakat. *Journal Of Economic And Business*, 1(1), 1-11.
- Liriwati, F. Y. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk Membangun Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 62-71.
- Misnawati, M. (2023). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 54-67.
- Ningsih, T. W., Zulkifli, Z., Machsunah, Y. C. M., Ayuningtyas, A. A., Retnowati, N. D., & Nugraheny, D. (2023). Pengenalan Kecerdasan Buatan: Bagaimana AI Mempengaruhi Kehidupan Manusia. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11432-11440.
- Putri, N. L. P. N. S., & Permana, P. T. H. (2020). Media pembelajaran dengan kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa inggris generasi-z. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 756-767.
- Raup, A., Ridwan, W., Khoeriyah, Y., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Deep Learning dan Penerapannya dalam Pembelajaran. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3258–3267.